

5 June 2025

Ikhtisar

Prospek makroekonomi Indonesia pada 2025 masih tertekan oleh ketidakpastian global yang memengaruhi proyeksi pertumbuhan. OECD telah menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2025 menjadi 4.7%, sementara deflasi dan lemahnya permintaan konsumen makin menambah kekhawatiran. Namun, Indonesia terus berupaya untuk mendorong ekonomi melalui keanggotaan di OECD, pembangunan infrastruktur, dan peluncuran paket stimulus konsumen senilai USD 1.5 miliar. Sektor-sektor kunci seperti energi, ekonomi digital, dan infrastruktur diperkirakan akan memainkan peran penting, meskipun masalah pasar tenaga kerja, regulasi, dan lingkungan masih menghantui.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

OECD Menurunkan Proyeksi Pertumbuhan Indonesia 2025 menjadi 4.7%: OECD mengubah proyeksi pertumbuhan Indonesia pada 2025 menjadi 4.7%, turun dari 4.9%. Penurunan ini mencerminkan lemahnya perdagangan global dan kinerja ekonomi domestik, di saat ketidakpastian global mempengaruhi proyeksi pertumbuhan.

Perubahan Prospek Ekonomi Global Akibat Ketidakpastian Kebijakan Perdagangan: OECD menyebut bahwa prospek ekonomi global melemah karena ketegangan perdagangan, pengetatan kondisi keuangan, dan ketidakpastian kebijakan, yang dapat berdampak buruk pada pasar negara berkembang seperti Indonesia.

Indonesia Mencapai Tonggak Penting dalam Proses Menjadi Anggota OECD: Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia, Airlangga Hartarto, menyerahkan Memorandum Awal kepada Sekretaris Jenderal OECD, menandai langkah besar dalam proses masuknya Indonesia ke organisasi tersebut.

Airlangga dan USTR Bertemu untuk Mendiskusikan Perdagangan Global: Menteri Airlangga Hartarto bertemu dengan Perwakilan Perdagangan AS, Jamieson Greer, untuk membahas peran proaktif Indonesia dalam perdagangan global. Keterlibatan bilateral ini bertujuan untuk memperkuat hubungan perdagangan dengan AS dan mengurangi hambatan perdagangan.

Deflasi Mei Menunjukkan Lemahnya Permintaan Konsumen: Indonesia mencatat deflasi yang mengejutkan sebesar 0.37% pada Mei 2025, menambah kekhawatiran tentang permintaan konsumen yang lemah. Hal ini, bersama dengan penurunan surplus perdagangan, menunjukkan banyaknya tekanan dalam menjaga pertumbuhan ekonomi.

Stimulus Pemerintah dan Dampaknya bagi Investor Asing: Pemerintah telah meluncurkan paket stimulus senilai USD 1.5 miliar untuk meningkatkan konsumsi domestik. Investor asing perlu memperhatikan bagaimana stimulus ini dapat mempengaruhi permintaan di berbagai sektor seperti barang konsumen, ritel, dan transportasi.

Pemerintah Akan Mempertimbangkan Proyeksi Pengangguran IMF dalam Pembentukan Kebijakan: Proyeksi IMF memperkirakan tingkat pengangguran nasional akan mencapai 5%. Indonesia akan mempertimbangkan proyeksi ini dalam proses pembuatan kebijakan untuk menekan pengangguran dan menjaga pertumbuhan.

Celios Soroti Penurunan Tabungan: Center of Economic and Law Studies (Celios) melaporkan penurunan dana pihak ketiga (DPK) akibat melemahnya daya beli.

Indonesia Hadapi Kekurangan Pembiayaan Infrastruktur sebesar USD 46 Miliar: Indonesia menghadapi kekurangan pembiayaan sebesar USD 46 miliar untuk proyek infrastruktur hingga 2029. Pemerintah berencana untuk menutup kekurangan ini melalui sejumlah langkah pembiayaan, termasuk menarik lebih banyak investasi.

Danantara Menargetkan Investasi USD 5 Miliar pada 2025: Danantara, dana kekayaan negara Indonesia, menargetkan investasi sebesar USD 5 miliar pada akhir 2025 untuk mendukung proyek infrastruktur dan energi.

Menteri Bahlil, Sektor Energi Akan Menciptakan 6.2 Juta Lapangan Kerja pada 2030: Sektor energi, termasuk listrik, batu bara, dan kendaraan listrik, diperkirakan akan menciptakan 6.2 juta lapangan kerja pada 2030.

Reformasi Sektor Energi Indonesia di Bawah Prabowo: Meskipun Presiden Prabowo menjanjikan reformasi sektor energi, terdapat kekhawatiran tentang kelanjutan reformasi ini di tengah ketegangan politik, yang dapat mempengaruhi ketahanan energi jangka panjang Indonesia.

5 June 2025

RI Menargetkan 34 Persen Energi Terbarukan dalam Bauran Energi pada 2034: Indonesia menargetkan 34% energi terbarukan dalam bauran energi nasional pada 2034, dengan investasi dalam proyek geotermal, tenaga surya, dan pembangkit hidro.

Politik, Keamanan, Nasional

Pernyataan Prabowo Tentang Birokrasi & Militerisasi Posisi Sipil: Presiden Prabowo menekankan pentingnya mengurangi birokrasi yang berbelit, terutama di sektor minyak dan gas. Namun, rencananya untuk menunjuk mantan perwira militer untuk mengisi posisi sipil kunci menimbulkan kontroversi.

Kontroversi Anggota Kabinet: Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dan Menteri Koperasi Budi Arie menghadapi kritik terkait pernyataan dan dugaan keterkaitan mereka dengan perjudian online. KPK telah didorong untuk menyelidiki program koperasi desa di tengah kekhawatiran korupsi.

Program Makan Gratis Capai Tonggak Sejarah, Namun Masih ada Masalah Kebersihan: Program Makan Bergizi Gratis telah melayani 3.9 juta penerima manfaat, tetapi insiden keracunan makanan di 10 provinsi menimbulkan kekhawatiran tentang kebersihan dan pengawasan rantai pasokan.

Pemerintah Membenarkan Anggaran Makan IDR 118,000 untuk Rapat Koordinasi Kementerian: Kementerian Keuangan Indonesia membenarkan keputusan untuk mengalokasikan biaya makan sebesar IDR 118,000 untuk rapat koordinasi kementerian, yang memicu kritik publik.

Desakan untuk Pemecatan Menteri Kesehatan: Menteri Kesehatan Indonesia menghadapi desakan pemecatan menyusul konflik dengan tenaga medis, yang dapat merusak reformasi dan legitimasi kebijakan kesehatan.

Ekonomi Digital, Media, Telekomunikasi

Indonesia Segera Selesaikan Roadmap Kecerdasan Buatan: Indonesia hampir menyelesaikan roadmap kecerdasan buatan (AI) yang akan memandu pengembangan regulasi AI untuk mendukung transformasi digital dan inovasi.

Peran AI dalam Meningkatkan Layanan Publik dan Memberdayakan UMKM: Menteri Luhut Binsar Pandjaitan menekankan peran AI dalam meningkatkan layanan publik dan memberdayakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta mendukung ekonomi digital Indonesia.

Positive Tech dan Empat Institusi Indonesia Latih Talenta Keamanan Siber: Perusahaan keamanan siber Rusia, Positive Technologies, telah bekerja sama dengan empat institusi pendidikan Indonesia untuk melatih generasi baru profesional keamanan digital, membantu memperkuat infrastruktur keamanan siber Indonesia.

OSL Hong Kong Targetkan Ekspansi ke Indonesia dengan Akuisisi Crypto Exchange senilai USD 15 Juta: Grup OSL yang berbasis di Hong Kong telah mengakuisisi 90% saham di Evergreen Crest, sebuah crypto exchange Indonesia, menandakan minat yang berkembang terhadap pasar aset digital Indonesia.

Regulasi Remunerasi Digital Indonesia: Regulasi remunerasi digital baru Indonesia mewajibkan kepatuhan dari platform yang beroperasi di Indonesia. Ini adalah bagian dari upaya Indonesia untuk mengatur ekonomi digital dengan lebih efektif.

Lingkungan, Perubahan Iklim, Ekonomi Hijau,

Program Inggris senilai USD 5.9 Juta untuk Meningkatkan Efisiensi Energi Bangunan Indonesia: Inggris meluncurkan program untuk meningkatkan efisiensi energi di gedung-gedung milik pemerintah Indonesia, yang akan membantu mengurangi konsumsi energi dan biaya operasional.

Inisiatif Project InnerSpace untuk Mempercepat Pengembangan Geotermal di Indonesia: Indonesia bekerja sama dengan Project InnerSpace untuk mempercepat pengembangan energi geotermal, memperkuat upaya energi terbarukan Indonesia dan mendukung target NZE (Net Zero Emissions).

Mobil Bersih, Nikel Kotor: Sebuah studi tentang rantai pasokan nikel untuk kendaraan listrik (EV) menunjukkan kekhawatiran terkait masalah lingkungan dan hak asasi manusia di industri nikel Indonesia.

Indonesia Menyelidiki Operasi Nikel Dekat Raja Ampat: Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia sedang menyelidiki dampak penambangan nikel dekat Raja Ampat, situs Warisan Dunia UNESCO, karena kekhawatiran tentang potensi kerusakan lingkungan.

Aktivist Greenpeace Ditahan Setelah Protes Terhadap Hilirisasi Nikel: Aktivist Greenpeace telah ditahan setelah memprotes hilirisasi nikel di acara Indonesia Critical Minerals Conference & Expo. Protes ini menyoroti semakin meningkatnya penolakan terhadap dampak lingkungan dari produksi nikel.

5 June 2025

Isu Regional / Lokal

Pemerintah Sulawesi Tenggara Meminta Revisi Regulasi Terkait Kepatuhan ESG: Pemerintah Sulawesi Tenggara meminta revisi regulasi untuk menyelaraskan praktik pertambangan dengan standar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) di tengah ekspansi pertambangan yang pesat di wilayah tersebut.

Rencana Gubernur Jawa Barat Mulai Sekolah Pukul 6 Pagi Mendapat Penolakan Publik: Usulan Gubernur Jawa Barat untuk memulai sekolah pada pukul 6 pagi memicu kritik publik. Kebijakan yang bertujuan menanamkan disiplin ini mendapat perlawanan dari orang tua dan pendidik.

Menteri Luncurkan Pengembangan Pusat Industri Garam di NTT: Pengembangan Pusat Industri Garam Nasional di Nusa Tenggara Timur (NTT) akan dimulai pada Juli 2025. Langkah ini diharapkan dapat menciptakan ribuan lapangan pekerjaan dan mendorong industri lokal.

Jakarta Siapkan Bank DKI dan PAM Jaya untuk IPO: Pemerintah Provinsi Jakarta sedang mempersiapkan Bank DKI dan PAM Jaya untuk melakukan IPO sebagai bagian dari inisiatif Jakarta Fund, yang bertujuan untuk **meningkatkan pembangunan regional dan pendapatan kota**.

Eksodus Perkotaan Selama Mudik Memicu Perubahan Dinamika Jaringan Seluler Indonesia: Pergerakan massal selama liburan Lebaran menyebabkan pergeseran dalam permintaan jaringan seluler, menantang operator untuk mempertahankan kualitas layanan. Periode ini mengungkapkan variasi signifikan dalam pengalaman koneksi data antar wilayah.

Outlook

Indonesia tengah menghadapi kombinasi tekanan eksternal dan reformasi internal. Penurunan proyeksi pertumbuhan, lemahnya permintaan konsumen, dan kekhawatiran pengangguran yang meningkat menjadi masalah signifikan. Namun, upaya berkelanjutan Indonesia dalam mendorong transformasi digital, diversifikasi energi, dan pembangunan infrastruktur adalah kunci ketahanan ekonomi jangka panjang. Di dunia politik, langkah-langkah pemerintah untuk menyederhanakan birokrasi dan mendorong reformasi energi akan sangat penting dalam membentuk masa depan. Di tengah ketidakpastian perdagangan global dan ketegangan domestik, investasi strategis Indonesia, termasuk di sektor ekonomi hijau dan digital, akan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan. Namun, tensi politik, termasuk potensi militerisasi posisi sipil dan kerusakan sosial, dapat mempengaruhi sentimen investor dan efektivitas kebijakan.

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 0.34% ke level 7,069 didukung sentimen positif meski tren pasar regional beragam. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menguat 1.37% ke level 227.3, didorong minat yang kuat terhadap saham-saham syariah. Investor asing membukukan penjualan bersih (net sell) sebesar IDR 434.7 miliar di pasar reguler dan penjualan bersih (net sell) sebesar IDR 5.4 miliar di pasar negosiasi, mengindikasikan berlanjutnya arus keluar dari pasar saham Indonesia.

Di pasar regional, Nikkei 225 Jepang naik 0.8% ke level 37,748, sementara Indeks Hang Seng Hong Kong naik 0.6% ke level 23,654. Shanghai Composite Tiongkok naik 0.4% ke level 3,376, dan Kospi Korea Selatan naik 2.7% ke level 2,771. Indeks Straits Times (STI) Singapura naik 0.2% menjadi 3,904.

Di pasar komoditas, harga emas naik 0.1%, ditutup pada USD 3,357 per ons, sementara minyak mentah Brent naik 0.2%, ditutup pada USD 66 per barel. Nilai tukar USD/IDR tetap tidak berubah pada 16,290.

Kinerja sektor beragam, dengan IDXBASIC muncul sebagai sektor peraih keuntungan teratas, didorong oleh penguatan saham bahan dasar, sementara IDXFIND tertinggal karena pelemahan di sektor keuangan. Top leading movers termasuk AMMN, yang melonjak 7.2% ke IDR 7,425, MBMA, yang naik 24.9% ke IDR 452, dan MDKA, yang naik 8.2% ke IDR 2,240. INDF juga membukukan kenaikan signifikan sebesar 5.1%, ditutup di IDR 8,225.

BBRI mengalami penurunan terbesar, yakni 2.9% ke IDR 4,080, diikuti BBKA yang turun 0.8% ke IDR 8,975, dan ASII yang turun 1.9% ke IDR 4,610. Saham-saham lain yang juga mengalami penurunan adalah AMRT (-1.4%) dan BBNI (-1.6%).

Investor asing menunjukkan minat yang kuat pada saham-saham seperti ANTM (+5.7%), INDF (+5.1%), dan MBMA (+24.9%), dan melepas saham-saham seperti BBRI (-2.9%) dan WIFI (-6.3%).

Secara keseluruhan, pasar menunjukkan kekuatan meskipun terjadi arus keluar modal asing, dengan kenaikan yang signifikan di sektor pertambangan dan material. Investor akan terus memantau tren ekonomi global dan laba perusahaan domestik untuk menilai arah pasar.

5 June 2025

Fixed Income

Indonesia Composite Bonds Index (ICBI) naik tipis +0.08% menjadi 4.37%, dengan kinerja tahun berjalan tetap stabil. Namun, aktivitas pasar obligasi menunjukkan penurunan yang signifikan, dengan volume transaksi turun -37.73% menjadi IDR 29.95 triliun dari Rp48,10 triliun pada hari sebelumnya. Jumlah transaksi juga menurun sebesar -16.74%, mencapai 2,735 perdagangan. Di sisi mata uang, Rupiah sedikit terapresiasi sebesar 15 poin menjadi IDR 16,295/USD, sementara imbal hasil Treasury AS 10 tahun naik menjadi 4.455%, menambah tekanan pada harga obligasi domestik.

Volume perdagangan obligasi mengalami penurunan tajam sebesar -37.73%, turun menjadi IDR 29.95 triliun dibandingkan dengan IDR 48.10 triliun sebelumnya. Pada saat yang sama, frekuensi transaksi turun -16.74%, dari 3,285 menjadi 2,735 perdagangan, yang menunjukkan perlambatan di pasar secara keseluruhan.

US 10 Year Treasury

Imbal hasil Treasury AS 10 tahun tetap berada di sekitar 4.45% pada hari Rabu karena investor menunggu serangkaian laporan pasar tenaga kerja yang dapat memengaruhi sikap kebijakan Federal Reserve. Perhatian tertuju pada laporan penggajian swasta ADP yang akan dirilis pada hari Rabu, diikuti oleh klaim pengangguran mingguan pada hari Kamis dan laporan pekerjaan bulan Mei pada hari Jumat. Pada hari Selasa, data JOLT menunjukkan lowongan pekerjaan meningkat secara tak terduga menjadi 7.39 juta pada bulan April, naik dari 7.2 juta yang direvisi pada bulan Maret dan melampaui ekspektasi 7.1 juta, yang menandakan kekuatan yang berkelanjutan di pasar tenaga kerja. Namun, pesanan pabrik turun 3.7% pada bulan April, penurunan yang lebih tajam dari yang diharapkan yang menyoroti kelemahan yang sedang berlangsung dalam manufaktur. Meskipun Presiden Trump terus menyerukan penurunan suku bunga, pejabat Fed sebagian besar lebih suka mempertahankan suku bunga tidak berubah, dengan alasan ketidakpastian yang sedang berlangsung seputar kebijakan perdagangan dan pertumbuhan global. Prospek

Meskipun volume perdagangan melemah, pasar obligasi tetap relatif stabil, dengan penurunan moderat dalam imbal hasil pada sebagian besar seri acuan, terutama dalam tenor menengah. Pasar tampaknya menunggu isyarat kebijakan lebih lanjut dari Bank Indonesia, yang dapat memberikan arahan yang lebih jelas. Tekanan eksternal, terutama dari kenaikan imbal hasil Treasury AS, dapat memengaruhi pasar domestik. Investor yang mencari pendapatan terus menemukan peluang menarik dalam obligasi korporasi berimbal hasil tinggi, sementara prospeknya tetap optimis karena lingkungan ekonomi makro mendukung tren pasar obligasi yang stabil.

Di AS, korelasi imbal hasil ekuitas-obligasi 3 hari menunjukkan pergeseran ke arah alokasi portofolio yang lebih seimbang, dengan kedua pasar diuntungkan oleh sentimen yang membaik. Meredanya ketegangan global baru-baru ini telah mendukung selera risiko dalam ekuitas, sementara obligasi telah mendapatkan kembali daya tariknya sebagai lindung nilai, menandakan optimisme yang hati-hati di tengah ketidakpastian geopolitik yang masih ada. Presiden Trump menghidupkan kembali ketegangan dengan Tiongkok, menuduh melalui media sosial bahwa Beijing telah "benar-benar melanggar" perjanjiannya dengan AS, meskipun ia tidak memberikan rincian. Ini terjadi tepat ketika pengadilan banding federal untuk sementara memberlakukan kembali tarifnya—hanya sehari setelah pengadilan perdagangan memutuskan menentang—menambahkan lapisan volatilitas lainnya. Di sisi ekonomi, indeks harga PCE naik sedikit sebesar 0,1% dari bulan ke bulan, sesuai dengan ekspektasi, sementara pembacaan inflasi tahunan mereda. Pertumbuhan belanja pribadi juga melambat menjadi 0,2%, memperkuat pandangan bahwa tekanan inflasi sedang mereda. Perkembangan ini memperkuat kasus potensi penurunan suku bunga Federal Reserve akhir tahun ini. Untuk bulan Mei, imbal hasil acuan Treasury AS telah menurun lebih dari 20 basis poin, yang menggarisbawahi penyesuaian pasar yang lebih luas.

Di Indonesia, korelasi imbal hasil ekuitas-obligasi 3 hari sangat mencerminkan pola AS, yang menunjukkan aliran positif yang berkelanjutan ke kedua kelas aset. Korelasi yang kuat ini dapat bertahan setidaknya selama seminggu lagi, yang mencerminkan kepercayaan investor terhadap stabilitas domestik. Dinamika tersebut menjadi pertanda baik bagi Rupiah, harga obligasi pemerintah, dan valuasi ekuitas.

Strategi

Menurut Grafik Rotasi Relatif (RRG), semua tenor sedikit tertinggal terhadap tenor acuan 10 tahun, kecuali tenor 15-16-18 dan 30 tahun yang telah mulai memimpin, dan semuanya mengalami momentum penguatan kecuali tenor 2 tahun.

Mengingat dinamika pasar, kami merekomendasikan hal berikut:

INDOGB: FR81, FR84, FR86, FR91, FR93

INDOIS: PBS37, PBS22, PBS24

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



5 June 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.50	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	7.3	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

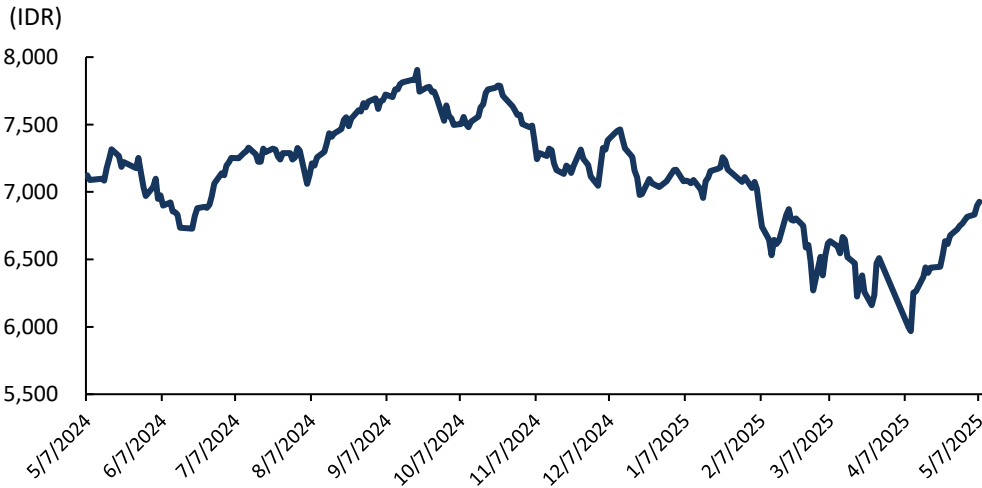
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,551
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,267
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	18,594
GBP /USD	1.3	GBP / IDR	22,062
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,076
JPY / USD	144	JPY / IDR	113
MYR /USD	4.2	MYR / IDR	3,833
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,798
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,349
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,645
		USD / IDR	16,298

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



5 June 2025

Foreign Flow: IDR 434.7 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	4.2	4,080	-2.8	-8.3	0.0	-415
BBCA	3.1	8,975	-0.8	-4.5	-7.2	-231
BMRI	2.6	5,025	-0.5	-5.1	-11.8	-112
ASII	0.8	4,610	-1.9	-4.9	-5.9	-76
WIFI	0.2	2,090	-6.2	3.9	409.7	-42
CUAN	0.2	11,525	-2.3	1.0	3.5	-41
UNTR	0.3	21,400	0.0	-4.6	-20.0	-36
PGAS	0.2	1,840	-0.8	1.0	15.7	-36
ADRO	0.2	2,100	0.0	-4.5	-13.5	-25
DFKT	0.1	456	5.0	16.3	117.1	-20

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
AMMN	7.2	32.52	538	BBRI	-2.8	-16.14	612
MBMA	24.8	8.71	49	BRIS	-8.2	-9.42	116
TPIA	1.0	7.75	798	BBCA	-0.8	-8.19	1,095
MLPT	19.9	7.06	47	BREN	-0.8	-5.99	823
ANTM	5.6	4.09	85	DNET	-2.7	-3.49	138
MDKA	8.2	3.73	55	ASII	-1.9	-3.26	187
INDF	5.1	3.15	72	CUAN	-2.3	-2.77	130
INCO	7.7	2.64	41	AMRT	-2.6	-2.60	106
INKP	7.6	2.33	37	BBNI	-1.6	-2.31	159
PANI	1.3	2.27	184	BYAN	-0.3	-2.24	659

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	3.8T	24.6	-744.9B	1.5T	2.2T	2.2T	1.5T
IDXINDUST	487.0B	3.1	-114.7B	152.2B	334.7B	267.0B	219.9B
IDXENERGY	2.4T	15.5	-33.5B	599.8B	1.8T	633.4B	1.7T
IDXCYCLIC	476.1B	3.0	-2.8B	149.1B	326.9B	152.0B	324.0B
COMPOSITE	15.4T	100.0		5.1T	10.3T	5.5T	9.8T
IDXTRANS	39.7B	0.2	6.3B	10.6B	29.1B	4.2B	35.5B
IDXHEALTH	256.6B	1.6	8.0B	89.4B	167.1B	81.4B	175.2B
IDXPROPERT	389.3B	2.5	28.0B	77.8B	311.5B	49.7B	339.5B
IXNONCYC	861.6B	5.5	28.9B	360.4B	501.2B	331.4B	530.2B
IXINFRA	893.2B	5.8	38.6B	436.6B	456.5B	397.9B	495.2B
IXTECHNO	697.8B	4.5	65.7B	247.3B	450.4B	181.5B	516.2B
IXBASIC	5.1T	33.1	280.0B	1.4T	3.6T	1.2T	3.9T

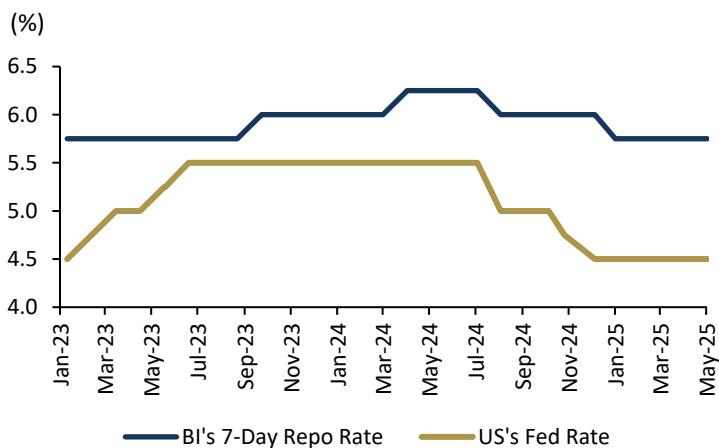
Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



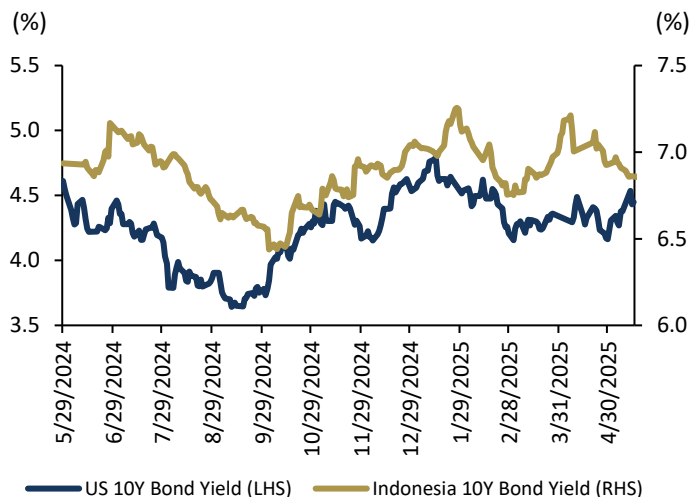
5 June 2025

Monetary Policy



Source: Bloomberg, SSI Research

Indonesia 10Y Bond Yield vs. U.S. 10Y Treasury Yield



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



5 June 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR81	8/1/2019	6/15/2025	0.03	6.5%	99.99	7.3%	5.4%	100.04	185.22	Cheap	0.03
2	FR40	9/21/2006	9/15/2025	0.28	11.0%	101.37	5.6%	5.5%	101.54	10.39	Cheap	0.27
3	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.70	7.3%	100.70	6.2%	5.6%	101.11	55.30	Cheap	0.68
4	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.87	5.5%	99.49	6.1%	5.7%	99.86	44.62	Cheap	0.85
5	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.28	12.0%	107.01	6.1%	5.8%	107.57	33.06	Cheap	1.18
6	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.28	8.4%	102.75	6.1%	5.8%	103.14	26.36	Cheap	1.21
7	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.87	5.1%	98.23	6.1%	6.0%	98.54	18.53	Cheap	1.78
8	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.95	7.0%	101.47	6.2%	6.0%	101.84	19.18	Cheap	1.83
9	FR42	1/25/2007	7/15/2027	2.12	10.3%	107.89	6.2%	6.0%	108.27	14.56	Cheap	1.91
10	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.62	5.6%	97.42	6.7%	6.1%	98.70	55.32	Cheap	2.43
11	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.70	10.0%	109.06	6.3%	6.2%	109.42	10.90	Cheap	2.40
12	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.95	6.1%	99.53	6.3%	6.2%	99.76	8.72	Cheap	2.71
13	FR95	8/19/2022	8/15/2028	3.20	6.4%	100.29	6.3%	6.3%	100.32	0.55	Cheap	2.91
14	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.62	6.4%	99.87	6.4%	6.3%	100.20	10.23	Cheap	3.23
15	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.78	9.0%	108.60	6.4%	6.4%	108.75	2.66	Cheap	3.21
16	101	11/2/2023	4/15/2029	3.87	6.9%	101.69	6.4%	6.4%	101.69	(0.63)	Expensive	3.40
17	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.95	8.3%	106.42	6.4%	6.4%	106.41	(1.48)	Expensive	3.42
18	104	8/22/2024	7/15/2030	5.12	6.5%	100.42	6.4%	6.5%	99.83	(13.96)	Expensive	4.36
19	FR52	8/20/2009	8/15/2030	5.20	10.5%	116.86	6.6%	6.5%	117.19	5.24	Cheap	4.15
20	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.29	7.0%	102.36	6.5%	6.6%	101.95	(9.75)	Expensive	4.41
21	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.71	6.5%	99.88	6.5%	6.6%	99.53	(7.74)	Expensive	4.79
22	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.87	7.8%	105.45	6.6%	6.6%	105.45	(0.62)	Expensive	4.76
23	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.95	8.8%	110.27	6.6%	6.6%	110.33	0.31	Cheap	4.75
24	FR54	7/22/2010	7/15/2031	6.12	9.5%	114.14	6.6%	6.6%	114.21	0.40	Cheap	4.76
25	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.87	6.4%	98.61	6.6%	6.7%	98.27	(6.50)	Expensive	5.56
26	FR58	7/21/2011	6/15/2032	7.04	8.3%	108.49	6.7%	6.7%	108.56	0.80	Cheap	5.39
27	FR74	11/10/2016	8/15/2032	7.21	7.5%	104.46	6.7%	6.7%	104.42	(1.13)	Expensive	5.65
28	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.71	7.0%	101.57	6.7%	6.7%	101.51	(1.29)	Expensive	6.01
29	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.95	6.6%	99.22	6.8%	6.8%	99.18	(0.77)	Expensive	6.21
30	100	8/24/2023	2/15/2034	8.71	6.6%	99.26	6.7%	6.8%	98.88	(5.98)	Expensive	6.65
31	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.79	8.4%	110.23	6.8%	6.8%	110.29	0.35	Cheap	6.33
32	FR80	7/4/2019	6/15/2035	10.04	7.5%	104.51	6.9%	6.9%	104.66	1.96	Cheap	7.10
33	103	8/8/2024	7/15/2035	10.12	6.8%	99.55	6.8%	6.9%	99.26	(4.18)	Expensive	7.34
34	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.96	8.3%	110.32	6.9%	6.9%	110.43	1.02	Cheap	7.48
35	FR88	1/7/2021	6/15/2036	11.04	6.3%	95.49	6.8%	6.9%	95.17	(4.31)	Expensive	7.86
36	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.96	9.8%	122.16	7.0%	6.9%	122.89	7.47	Cheap	7.64
37	FR93	1/6/2022	7/15/2037	12.12	6.4%	96.14	6.8%	6.9%	95.65	(6.18)	Expensive	8.37
38	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.96	7.5%	104.45	7.0%	6.9%	104.83	4.26	Cheap	8.47
39	FR98	9/15/2022	6/15/2038	13.04	7.1%	101.55	6.9%	6.9%	101.65	1.14	Cheap	8.50
40	FR50	1/24/2008	7/15/2038	13.12	10.5%	129.67	7.0%	6.9%	130.42	6.87	Cheap	7.91
41	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.87	8.4%	112.05	7.0%	6.9%	112.58	5.32	Cheap	8.57
42	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.88	7.5%	104.37	7.0%	7.0%	104.91	5.56	Cheap	9.13
43	106	1/9/2025	8/15/2040	15.21	7.1%	101.08	7.0%	7.0%	101.44	3.75	Cheap	9.40
44	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.96	9.5%	123.56	7.0%	7.0%	124.02	3.81	Cheap	9.10
45	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.88	6.4%	93.66	7.0%	7.0%	93.94	2.93	Cheap	10.13
46	FR92	7/8/2021	6/15/2042	17.04	7.1%	100.96	7.0%	7.0%	101.29	3.24	Cheap	9.88
47	FR97	8/19/2022	6/15/2043	18.04	7.1%	101.17	7.0%	7.0%	101.21	0.37	Cheap	10.18
48	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.72	8.8%	117.45	7.1%	7.0%	117.95	3.99	Cheap	10.03
49	107	1/9/2025	8/15/2045	20.21	7.1%	101.09	7.0%	7.0%	101.05	(0.54)	Expensive	10.87
50	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.96	7.4%	103.32	7.1%	7.0%	103.70	3.18	Cheap	11.37
51	FR89	1/7/2021	8/15/2051	26.22	6.9%	98.43	7.0%	7.1%	97.71	(6.18)	Expensive	12.17
52	102	1/5/2024	7/15/2054	29.13	6.9%	98.47	7.0%	7.1%	97.47	(8.29)	Expensive	12.53
53	105	8/27/2024	7/15/2064	39.14	6.9%	97.22	7.1%	7.1%	96.88	(2.64)	Expensive	13.37

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



5 June 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS036	8/25/2022	8/15/2025	0.20	5.4%	99.96	5.5%	5.9%	99.91	(32.69)	Expensive	0.20
2	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.36	6.1%	100.06	5.9%	5.9%	100.08	(1.58)	Expensive	0.36
3	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	1.11	4.9%	98.54	6.3%	6.1%	98.69	15.37	Cheap	1.08
4	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.45	8.5%	103.02	6.3%	6.2%	103.16	7.01	Cheap	1.37
5	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.62	6.0%	99.68	6.2%	6.2%	99.67	(0.83)	Expensive	1.54
6	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.36	9.0%	105.63	6.4%	6.4%	105.73	1.82	Cheap	2.14
7	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.95	7.6%	103.14	6.4%	6.4%	103.14	(0.68)	Expensive	2.66
8	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	3.12	5.9%	98.50	6.4%	6.5%	98.38	(4.58)	Expensive	2.84
9	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.28	6.6%	99.63	6.7%	6.6%	100.16	14.06	Cheap	3.70
10	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.95	8.1%	106.41	6.6%	6.6%	106.19	(5.68)	Expensive	4.14
11	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.45	8.9%	111.01	6.7%	6.7%	111.09	0.72	Cheap	5.04
12	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.95	8.4%	109.13	6.7%	6.8%	108.89	(4.72)	Expensive	5.39
13	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.95	8.4%	109.49	6.8%	6.8%	109.61	1.36	Cheap	5.96
14	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.78	6.4%	97.02	6.8%	6.8%	97.11	1.27	Cheap	6.66
15	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.87	8.6%	112.95	6.7%	6.8%	111.86	(15.86)	Expensive	6.39
16	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	11.06	6.5%	96.94	6.9%	6.9%	97.22	3.76	Cheap	7.80
17	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.71	6.1%	93.62	6.9%	6.9%	93.77	1.86	Cheap	8.29
18	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	14.04	6.5%	96.13	6.9%	6.9%	96.29	1.81	Cheap	9.07
19	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.29	9.0%	118.16	7.0%	6.9%	119.32	10.68	Cheap	8.86
20	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	16.12	6.6%	97.18	6.9%	6.9%	96.98	(2.26)	Expensive	9.84
21	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.79	6.8%	97.45	7.0%	6.9%	98.08	6.41	Cheap	9.92
22	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.87	6.8%	97.07	7.0%	7.0%	97.93	8.61	Cheap	10.29
23	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.38	7.8%	108.78	7.0%	7.0%	108.54	(2.21)	Expensive	10.93
24	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	22.04	6.8%	98.09	6.9%	7.0%	97.44	(5.86)	Expensive	11.34
25	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	22.13	8.0%	112.23	6.9%	7.0%	111.42	(6.73)	Expensive	11.05
26	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.55	6.9%	99.01	7.0%	7.0%	98.66	(2.97)	Expensive	11.77

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



5 June 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Steven Prasetya	Research Associate; Renewables, Tower, Oil & Gas	steven.prasetya@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Hasan Santoso	Video Editor & Videographer	hasan.santoso@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305
Matthew Kenji	Fixed Income Sales	Matthew.kenji@samuel.co.id	+6221 2854 8100

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.